

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) BERSAMA SEJAHTERA KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KOTA PEKANBARU (STUDI KASUS PADA KANTOR LURAH TANGKERANG TENGAH)

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam penyusunan skripsi
di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

INDAH SRI REZEKI
165310462

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Indah Sri Rezeki
NPM : 165310462
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan
Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera Kelurahan
Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Kantor
Lurah Tangkerang Tengah)

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING



Dr. H. Abrar, SE., M.Si, Ak., CA

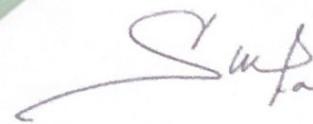
Mengetahui:

DEKAN



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 Fax: (0761)674834 Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Indah Sri Rezeki
NPM : 165310462
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi
Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera
Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru (Studi
Kasus pada Kantor Lurah Tangkerang Tengah)

Disetujui Oleh:

Tim Penguji

1. Sanusi Ariyanto, SE., MM
2. Raja Ade Fitrasari M., SE., M.Acc

Tanda Tangan

()
(*Raja Ade Fitrasari*)

Pembimbing

[Signature]
Dr. H. Abrar, M.Si., Ak.,CA

Mengetahui :

Ketua Program Studi Akuntansi S1



[Signature]
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 Fax: (0761)674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : Indah Sri Rezeki
NPM : 165310462
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Sponsor : Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
CoSponsor : -
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi
Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera
Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru (Studi
Kasus pada Kantor Lurah Tangkerang Tengah)

No	Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	23-07-2020		- Latar Belakang Masalah	
2	05-08-2020		- Latar Belakang Masalah	
3	08-12-2020		- Perbaiki Bab I sampai Daftar Pustaka	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4	29-05-2021		- ACC Seminar Proposal	
5	02-02-2022		- Tingkatkan Pemahaman Terhadap Proses Akuntansi	
6	30-03-2022		- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 22 Juli 2022

Wakil Dekan



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 545/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 24 Mei 2022, Maka pada Hari Rabu 25 Mei 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

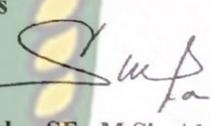
- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Indah Sri Rezeki |
| 2. NPM | : 165310462 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Kantor Lurah Tangkerang Tengah). |
| 5. Tanggal ujian | : 25 Mei 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 77,65 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

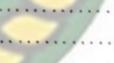

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
2. Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc
3. Sanusi Ariyanto, SE., MM

 (.....)
 (.....)
 (.....)

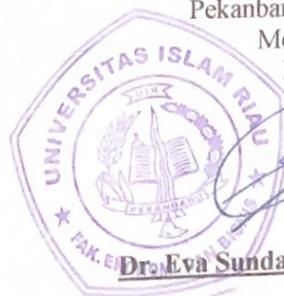
Notulen

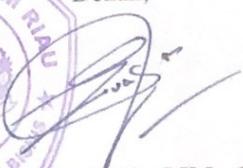
1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

 (.....)

Pekanbaru, 25 Mei 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 545 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Indah Sri Rezeki
 N P M : 165310462
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Kantor Lurah Tangkerang Tengah).

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Sanusi Ariyanto, SE., MM	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Mei 2022

 Dekan
 Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Indah Sri Rezeki
NPM : 165310462
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan
Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera Kelurahan
Tangerang Tengah Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Kantor
Lurah Tangerang Tengah).
Hari/Tanggal : Rabu 25 Mei 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc		
2	Sanusi Ariyanto, SE., MM		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 78)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 25 Mei 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Indah Sri Rezeki
NPM : 165310462
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK – SP) Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Kantor Lurah Tangkerang Tengah).
Pembimbing : I. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 09 Juni 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

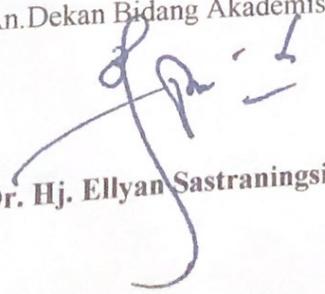
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Anggota	3. 

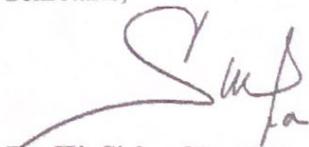
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 09 Juni 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 178/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 24 Februari 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Indah Sri Rezeki
 N P M : 165310462
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada OPD Kota Pekanbaru).
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 24 Februari 2020
 Dekan.

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : INDAH SRI REZEKI
NPM : 165310462
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI
KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) BERSAMA SEJAHTERA
KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KOTA PEKANBARU
(STUDI KASUS PADA KANTOR LURAH TANGKERANG TENGAH)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 27 % pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*,
Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas
pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Juli 2022

Sebagai Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE, M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI
KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) BERSAMA SEJAHTERA
KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KOTA PEKANBARU
(STUDI KASUS PADA KANTOR LURAH TANGKERANG TENGAH)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseuoruan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 22 Juli 2022
Yang memberi pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', 'METERNI', and '10000'. The serial number 'EB75AAJX9770807 15' is visible at the bottom of the stamp.

Indah Sri Rezeki
NPM: 165310462

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntansi yang diterapkan pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru telah sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder, serta teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini yaitu berasal catatan dan dokumen yang diberikan pihak pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru kepada peneliti.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

Kata Kunci : Dasar Pencatatan, Proses Akuntansi, Penyajian Laporan Keuangan



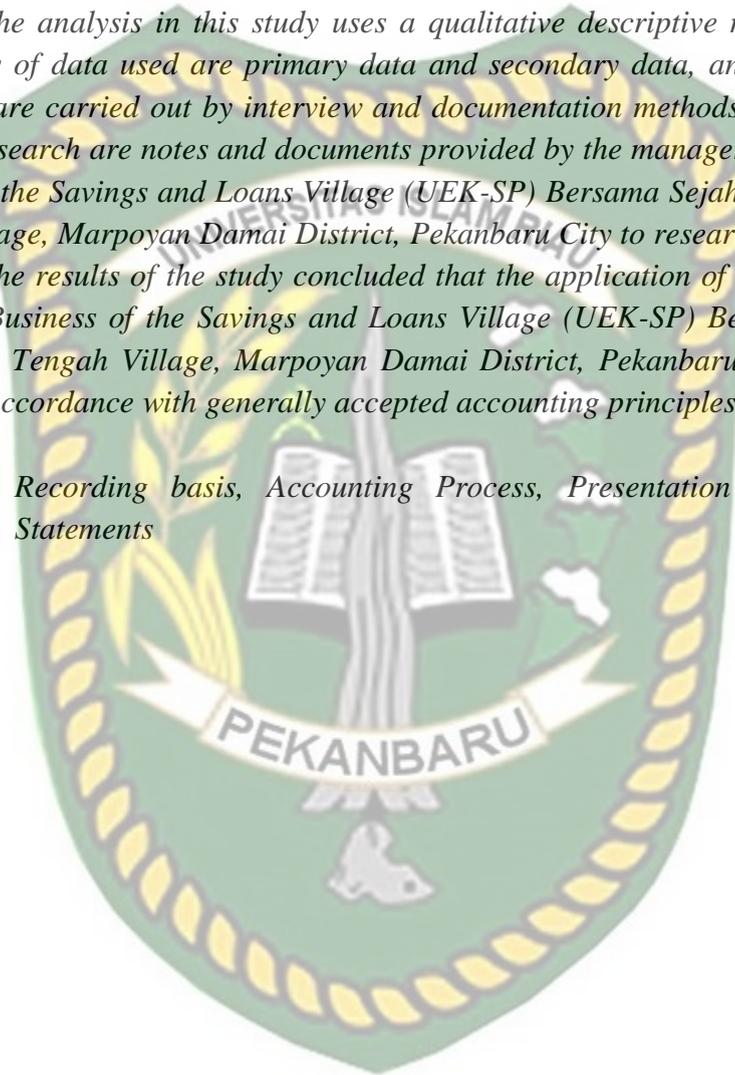
ABSTRACT

This study aims to determine the accounting applied to the Economic Business of the Savings and Loans Village (UEK-SP) Bersama Sejahtera, Tangkerang Tengah Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City, is in accordance with generally accepted accounting principles.

The analysis in this study uses a qualitative descriptive method, the types and sources of data used are primary data and secondary data, and data collection techniques are carried out by interview and documentation methods. Sources of data from this research are notes and documents provided by the manager of the Economic Business of the Savings and Loans Village (UEK-SP) Bersama Sejahtera, Tangkerang Tengah Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City to researchers.

The results of the study concluded that the application of accounting in the Economic Business of the Savings and Loans Village (UEK-SP) Bersama Sejahtera, Tangkerang Tengah Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City as a whole was not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: Recording basis, Accounting Process, Presentation of Financial Statements



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) BERSAMA SEJAHTERA KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KOTA PEKANBARU (STUDI KASUS PADA KANTOR LURAH TANGKERANG TENGAH)”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan dari Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang disekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., Msi., Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Nina Nursida, SE., M.Acc selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

5. Bapak Dr. H. Abrar, M.Si., Ak.,CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,Ak.,CA selaku dosen Pembimbing Akademik yang juga telah membantu penulis dalam berkonsultasi selama perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Kedua Orang Tua atas Segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahan serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya.
9. Untuk teman - teman yang selalu mendukung saya
10. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serat pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 1 April 2022

Penulis,

INDAH SRI REZEKI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	7
2.1. Telaah Pustaka.....	7
2.1.1. Definisi Akuntansi.....	7
2.1.2. Proses Akuntansi.....	8
2.1.3. Siklus Akuntansi	9
2.2. Laporan Keuangan.....	15
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	15
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	17
2.3. Laporan Laba Rugi	18
2.3.1. Pengertian Laporan Laba Rugi.....	18
2.3.2. Tujuan Laporan Laba Rugi	18
2.3.3. Unsur– Unsur Laporan Laba Rugi	19
2.4. Laporan Perubahan Ekuitas.....	20
2.4.1. Pengertian Laporan Perubahan Ekuitas	20
2.4.2. Tujuan Laporan Perubahan Ekuitas	21
2.4.3. Unsur– Unsur Laporan Perubahan Ekuitas.....	21

2.5.	Neraca	22
2.5.1.	Pengertian Neraca.....	22
2.5.2.	Tujuan Neraca	22
2.5.3.	Unsur–Unsur Neraca	23
2.6.	Laporan Arus Kas	26
2.6.1.	Pengertian Laporan Arus Kas	26
2.6.2.	Tujuan Laporan Arus Kas.....	27
2.6.3.	Unsur– Unsur Laporan Arus Kas	27
2.7.	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	28
2.8.	Hipotesis.....	29
BAB III	METODE PENELITIAN.....	30
3.1.	Lokasi Penelitian	30
3.2.	Objek Penelitian	30
3.3.	Jenis Data	30
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5.	Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1.	Gambaran Umum UEK-SP	32
4.1.1.	Sejarah Singkat UEK-SP	32
4.1.2.	Struktur Organisasi dan Kelembagaan	33
4.1.3.	Visi dan Misi UEK-SP.....	34
4.1.4.	Keuangan	35
4.2.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	37
4.2.1.	Dasar Pencatatan	37
4.2.2.	Proses Akuntansi	38
4.2.3.	Penyajian Laporan Keuangan	46
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1.	Simpulan	54
5.2.	Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 : Jenis Usaha Anggota.....	36
TABEL 4.2 : Buku Besar UEK-SP Bersama Sejahtera	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 : Kas Harian UEK Tahun 2018	
Lampiran 1.2 : Kas Harian UEK Tahun 2019	
Lampiran 2.1 : Buku Memorial UEK Tahun 2018	
Lampiran 2.2 : Buku Memorial UEK Tahun 2019	
Lampiran 3.1 : Daftar Uang Masuk UEK Tahun 2018	
Lampiran 3.2 : Daftar Uang Masuk UEK Tahun 2019	
Lampiran 4.1 : Daftar Uang keluar UEK Tahun 2018	
Lampiran 4.2 : Daftar Uang keluar UEK Tahun 2019	
Lampiran 5.1 : Kas Harian Simpan Pinjam Tahun 2018	
Lampiran 5.2 : Kas Harian Simpan Pinjam Tahun 2019	
Lampiran 6.1 : Buku Memorial SP Tahun 2018	
Lampiran 6.2 : Buku Memorial SP Tahun 2019	
Lampiran 7.1 : Daftar Uang Masuk dan Daftar Uang Keluar SP Tahun 2018	
Lampiran 7.2 : Daftar Uang Masuk dan Daftar Uang Keluar SP Tahun 2019	
Lampiran 8.1 : Neraca Percobaan UEK-SP Tahun 2018	
Lampiran 8.2 : Neraca Percobaan UEK-SP Tahun 2019	
Lampiran 9.1 : Neraca UEK-SP Tahun 2018	
Lampiran 9.2 : Neraca UEK-SP Tahun 2019	
Lampiran 10.1 : Jurnal Memorial Tahun 2018	
Lampiran 10.2 : Jurnal Memorial Tahun 2019	
Lampiran 11.1 : Laporan Laba Rugi Tahun 2018	
Lampiran 11.2 : Laporan Laba Rugi Tahun 2019	
Lampiran 12.1 : Daftar Inventaris Tahun 2018	
Lampiran 12.2 : Daftar Inventaris Tahun 2018	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer / manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi. Pada dasarnya proses akuntansi akan membuat output laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan laporan neraca pada suatu perusahaan atau organisasi lainnya.

Proses akuntansi adalah serangkaian kegiatan yang diawali dengan transaksi dan berakhir dengan penutupan buku (berakhirnya seluruh proses pencatatan pada periode tertentu). Karena proses ini diulang setiap periode pelaporan, ini disebut sebagai siklus akuntansi dan mencakup langkah-langkah utama, yaitu tahap pencatatan dan penggolongan, tahap pengikhtisaran atau peringkasan dan tahap pelaporan dan penganalisaan.

UEK-SP memerlukan sistem akuntansi untuk mengetahui suatu usaha yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi usaha guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen sebagai alat pengawasan demi kelancaran aktivitas intansi dalam simpan pinjam. Tujuan dari adanya sistem akuntansi adalah untuk menjaga kekayaan UEK-SP, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi yang ada di UEK-SP.

Program Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Kelurahan Tangkerang Tengah adalah salah satu program yang berperan membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha untuk menambah penghasilan sebagai langkah penanggulangan kemiskinan. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK -SP) Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah merupakan unit perekomonian primer. Pada tahun 2016 UEK ini beranggotakan 315 orang yang terdiri dari 146 pria dan 169 orang wanita. UEK ini memiliki kegiatan yaitu menyalurkan/meminjamkan dana bergulir dari pemerintah Provinsi Riau kepada masyarakat dengan bunga yang ringan dan relatif terjangkau.

Dasar pencatatan akuntansi yang diterapkan oleh UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah adalah menggunakan prinsip *accrual basis*. *Accrual basis* adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi (dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar).

Proses akuntansi di UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah dimulai dengan cara mengumpulkan bukti transaksi berupa kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti transaksi lainnya. Kemudian dari bukti-bukti yang telah diterima dari bagian keuangan, transaksi tunai dicatat pada buku kas umum UEK dan buku kas umum manual SP, sedangkan transaksi yang tidak tunai dicatat ke buku memorial. Dari catatan tersebut UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah membuat daftar dengan merekap uang masuk dan uang keluar kedalam daftar uang masuk UEK, daftar uang keluar UEK, daftar uang masuk SP, daftar uang keluar SP. Khusus transaksi simpan pinjam dilakukan pengelompokkan catatan pada laporan perkembangan pinjaman UEK dan SP. Selanjutnya UEK SP membuat laporan kas harian simpan pinjam setelah itu baru membuat buku memorial SP yang berisi pinjaman bank, bunga

bank, pajak dan ADM bank. Selanjutnya Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah membuat neraca percobaan yang bersumber dari laporan kas harian, daftar uang masuk dan uang keluar, daftar piutang, dan buku memorial selanjutnya membuat neraca saldo bulanan, dari neraca saldo bulanan dibuat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan perkembangan pinjaman tahunan, daftar inventaris, dan laporan pembagian laba akhir. Pada neraca UEK-SP, penyajian aset tidak memisahkan antara aset lancar dengan aset tetap (Lampiran 1.1). Pada aset terdapat kas, bank, piutang dan inventaris dengan akumulasi penyusutan. Namun UEK-SP tidak menyajikan bangunan pada neraca, sedangkan UEK-SP memiliki bangunan swadaya.

Dalam penyajian neraca tahun 2019 untuk aktiva diketahui bahwa jumlah kas adalah sebesar Rp 6.568.700, Bank sebesar Rp 1.193.411 dan pinjaman atau piutang anggota sebesar Rp 76.031.000. Sehingga diketahui jumlah aktiva untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 83.793.111.

Untuk jumlah passiva Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK - SP) Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah pada tahun 2019 diketahui bahwa jumlah hutang UEK SP yang terdiri dari simpanan anggota berjumlah Rp19.200.000, simpanan wajib pemanfaat sebesar Rp 34.165.000, simpanan sukarela sebesar Rp 10.131.954.

Untuk item modal diketahui bahwa jumlah modal dari UED sebesar Rp8.641.592, cadangan modal dari laba SP sebesar Rp 10.082.985, untuk Akumulasi laba sampai dengan bulan berjalan SP adalah sebesar Rp 1.571.580. Sehingga diketahui jumlah Passiva secara keseluruhan adalah sebesar Rp 83.793.111.

Pada bagian rekap perkembangan UEK-SP terdapat nilai tunggakan di tahun 2019 sebesar Rp.578.053.111 dengan persentase pengembalian 91,00% dan sebanyak 162 orang yang menunggak (Lampiran 12.1)

Selanjutnya untuk daftar inventaris yang terdiri dari harga satuan jenis-jenis inventaris seperti plang UED, lemari arsip, dan lain-lain secara keseluruhan adalah sebesar Rp 26.113.660, untuk harga perolehan inventari secara keseluruhan adalah sebesar Rp 21.613.660. Akumulasi penyusutan inventaris secara keseluruhan adalah sebesar Rp 21.613.660 hal ini dikarenakan masa pakai inventaris sudah habis yaitu selama 36 bulan (akumulasi penyusutan inventaris didapat dari penyusutan perbulan dikali dengan umur ekonomis dari masing-masing inventaris yaitu selama 36 bulan). Semua inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus yaitu harga perolehan dibagi dengan umur ekonomis suatu inventaris. Adapun masa manfaat setiap inventarisnya yaitu perlengkapan kantor, lemari arsip, kipas angin, printer, meja kantor, kursi kantor, yang mempunyai masa ekonomis selama 3 tahun.

Untuk laporan rugi/laba pada tahun 2019, UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah terbagi atas pendapatan yang terdiri dari jasa pinjaman yaitu sebesar Rp 17,421,000, bunga bank 2,014, denda Rp 0, dan provisi /pendapatan lain-lain bernilai Rp 0 sehingga diketahui total pendapatan secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 17,423,014. Sedangkan untuk biaya diketahui bahwa insentif pengelola yaitu sebesar Rp9,458,000, adm dan umum yaitu sebesar 2,985,731, adm dan pajak bank yaitu sebesar 46,893, Sehingga diketahui jumlah total biaya yaitu sebesar 12,490,624. Sehingga dari jumlah pendapatan dan biaya tersebut diketahui jumlah Laba (Rugi) secara keseluruhan adalah sebesar Rp 4,932,390.

UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah tidak memisahkan hutang lancar dan hutang jangka panjang, tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.4. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti.
 - a. Untuk memenuhi salah satu tugas akhir perkuliahan dalam mencapai gelar sarjana.
 - b. Untuk mengaplikasikan dan membandingkan antara teori-teori yang sudah diterima peneliti di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan khususnya yang berkaitan dengan materi akuntansi.

2. Bagi UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan - perbaikan dalam penyempurnaan pelaksanaan akuntansi keuangan pada UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta metode analisis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum tentang UEK-SP secara singkat yang berisikan sejarah UEK-SP, struktur organisasi UEK-SP, jumlah pegawai dan perannya di UEK-SP. Serta akan membahas mengenai pemahaman terhadap pembukuan yang ada serta analisis terhadap pedoman asistensi akuntansi UEK-SP.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bab penutup, yang berisikan mengenai kesimpulan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi UEK-SP.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Definisi Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis (Horngren Harrison, 2014:4).

Menurut Warren dkk (2012:10) Akuntansi adalah Suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Menurut *American Accounting Association (AAA)* akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian, keputusan yang jelas dan tegas bagi semua yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut Rudianto (2014:4) akuntansi adalah system informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:3) akuntansi adalah system informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.1.2. Proses Akuntansi

Adapun tahapan-tahapan siklus akuntansi menurut Warren dkk (2012:17) dalam proses akuntansi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pencatatan (*recording*) transaksi-transaksi keuangan

Pencatatan (*recording*) transaksi-transaksi keuangan pada tahap ini setiap transaksi keuangan dicatat secara kronologis dan sistematis dalam periode tertentu didalam sebuah atau beberapa buku yang disebut jurnal. Tiap catatan itu harus ditunjang oleh dokumen sumbernya (nota, faktur, kuitansi, bukti memorial, dan lain-lain). Pencatatan dalam akuntansi ada dua tahap, yaitu pencatatan transaksi dalam buku jurnal (*journal entry*) dan pencatatan ayat jurnal ke buku besar (*posting to ledger*).

2. Pengelompokan (*classification*)

Pada tahap ini menunjukkan aktivitas transaksi-transaksi yang sudah dicatat itu dikelompokkan menurut kelompok akun yang ada, yaitu kelompok akun (*asset*), akun kewajiban (*liabilities*), akun ekuitas (*equities*), akun pendapatan (*revenue*), dan akun beban (*expenses*).

3. Pengikhtisaran (*summarizing*)

Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan nilai untuk setiap akun yang disajikan dalam bentuk saldo masing-masing sisi debit dan kredit, bahkan hanya berupa saldo saja.

Berarti bahwa secara berkala semua transaksi yang sudah dicatat, dikelompokkan, disajikan secara ringkas dalam daftar tersendiri, yang disebut neraca saldo (*trial balance*).

4. Pelaporan (*reporting*)

Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan ringkasan dari hasil peringkasan. Laporan disusun secara sistematis untuk dapat dipahami dan dapat diperbandingkan serta disajikan secara lengkap (*fulldisclosure*). Laporan keuangan terdiri atas laporan laba rugi (*incomestatement*), laporan perubahan ekuitas (*equitystatement*), laporan neraca (*balancesheet*), laporan arus kas (*cash flow statement*), dan catatan atas laporan keuangan.

5. Penafsiran (*analyzing*)

Tahap ini merupakan lanjutan dari proses akuntansi secara teknis, yaitu membaca laporan keuangan melalui alat dan formula tertentu sehingga dapat diketahui kinerja posisi keuangan dan perubahannya untuk suatu organisasi.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Pada umumnya, orang yang menyusun laporan keuangan sudah mengerti/memahami siklus akuntansi. Karena pada dasarnya, merupakan proses pengolahan informasi yang menghasilkan informasi akuntansi, dimana salah satu bentuk keluarannya adalah laporan keuangan.

Herry (2014:42) mengatakan, siklus akuntansi (*accounting cycle*) merupakan proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjual transaksi, dan diakhiri dengan membuat laporan.

Indra Bastian (2013:76) mengungkapkan bahwa siklus akuntansi adalah sistematis pencatatan transaksi keuangan, peringkasan dan pelaporan keuangan. Sedangkan menurut Abdul Halim (2013:43) siklus akuntansi adalah tahap-tahap yang ada dalam sistem akuntansi.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:173) langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam buku jurnal
2. Posting transaksi tersebut kedalam buku besar
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
8. Menyiapkan laporan keuangan
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutup

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah tahapan pencatatan transaksi keuangan, peringkasan dan pelaporan. Adapun tahapan-tahapan siklus akuntansi menurut Mursyidi (2010:18) dalam proses akuntansi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Transaksi

Transaksi usaha adalah kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan juga sebagai hal yang handal/wajar untuk dicatat. Transaksi ini biasanya dibuktikan dengan adanya dokumen. Sebagai contoh transaksi yang dapat terjadi dalam suatu perusahaan adalah: pembayaran rekening telepon bulanan, pembelian barang dagangan secara kredit, pembelian tanah dan gedung, dan lain sebagainya. Suatu transaksi tertentu dapat

menimbulkan peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan transaksi lainnya. Misalnya, pembelian barang dagangan secara kredit akan disusul dengan transaksi lainnya, yaitu pembayaran kepada kreditor.

2. Pembuatan Bukti Asli

Sebagaimana disebutkan diatas transaksi yang terjadi biasanya dibuktikan dengan adanya dokumen. Suatu transaksi baru dikatakan sah atau benar bila didukung oleh bukti- bukti yang sah, akan tetapi harus pula disadari bahwa ada transaksi-transaksi yang tidak mempunyai bukti secara tertulis, misalnya pencurian barang dagangan. Transaksi ini merupakan transaksi yang bersifat luar biasa. Semua transaksi baik yang terjadi secara rutin atau tidak merupakan bahan untuk menyusun laporan keuangan dengan jalan mencatat dan mengolah transaksi itu lebih lanjut. Bukti-bukti asli yang dapat mendukung setiap terjadinya Transaksinya Transaksi Antara Lain : Kwitansi, Faktur Dan Bentuk– Bentuk Lain.

3. Pencatatan Dalam Buku Harian (Jurnal)

Transaksi dicatat pertama kali yang disebut Buku Harian (Jurnal). Jurnal adalah suatu catatan kronologis dari transaksi entitas. Sebagaimana di tunjukkan oleh nama-nama kolom, jurnal memberikan informasi berikut:

- a. Tanggal, merupakan hal yang sangat penting karena memungkinkan kapan terjadinya transaksi.
- b. Nama perkiraan.
- c. Kolom debit, menunjukkan jumlah yang didebet
- d. Kolom kredit, menunjukkan jumlah yang dikredit.

Proses pencatatan mengikuti lima langkah berikut ini:

- a. Mengidentifikasi transaksi dari dokumen sumbernya, misalnya dari slip deposito bank, penerimaan penjualan dan cek.
- b. Menentukan setiap perkiraan yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut dan mengklasifikasikan berdasarkan jenisnya (aktiva, kewajiban atau modal).
- c. Menetapkan apakah setiap perkiraan tersebut mengalami penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi itu.
- d. Menetapkan apakah harus mendebet atau mengkredit perkiraan.
- e. Memasukkan transaksi tersebut kedalam jurnal.

4. Pencatatan Buku Besar Dan Buku Tambahan

a. Buku Besar (*Ledger*)

Untuk memudahkan menyusun informasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang memerlukannya terutama pimpinan perusahaan maka perkiraan-perkiraan yang sudah dihimpun didalam buku harian tersebut harus pula dipisah-pisahkan atau digolongkan menurut jenisnya. Menggolongkan perkiraan menurut jenis perkiraan tersebut dinamakan menyusun buku besar. Buku besar itu merupakan penggolongan perkiraan menurut jenisnya. Jumlah buku besar yang dimiliki perusahaan tergantung pada banyaknya jenis perkiraan yang ditimbulkan oleh transaksi-transaksi perusahaan tersebut, karena masing-masing jenis besarnya sendiri-sendiri. Judul kolom yang mengidentifikasi perkiraan buku besar menampilkan: Tanggal, Kolom item, Kolom debet, berisi jumlah yang didebet, dan Kolom kredit, berisi jumlah yang dikredit. Pemindah bukuan perkiraan memiliki buku berarti memindahkan jumlah dari jurnal kedalam perkiraan yang sesuai dalam buku besar.

Debet dalam jurnal dipindahkan sebagai debet dibuku besar, dan kredit dalam jurnal dipindahkan sebagai kredit dalam buku besar.

b. Buku Tambahan (*SubLedger*)

Beberapa perkiraan memerlukan penjelasan secara terperinci untuk mendukung pas-pas Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi. Pada perkiraan piutang diperlukan penjelasan kepada siapa kita berpiutang (nama langganan) dan berapa saldo masing-masing langganan. Pada perkiraan hutang diperlukan penjelasan kepada siapa kita berhutang (nama kreditur) dan berapa saldo masing-masing kreditur. Untuk mengetahui perubahan saldo dari tiap-tiap langganan/ kreditur dibukalah perkiraan untuk tiap langganan/kreditur. Kumpulan yang dari terpisah perkiraan ini disebut buku besar tambahan (buku tambahan) . Perkiraan masing-masing langganan yang membentuk buku besar tambahan disebut buku besar langganan (buku besar piutang). Demikian juga perkiraan masing-masing kreditur yang membentuk buku besar tambahan disebut buku besar kreditur (buku besar hutang).

5. Neraca Lajur

Setelah seluruh transaksi selama periode dibukukan di buku besar, dihitung. Setiap saldo masing-masing perkiraan dapat perkiraan akan memiliki saldo debet, kredit, atau nol. Neraca saldo adalah suatu daftar dari saldo-saldo perkiraan ini, dan karenanya menunjukkan apakah total debet sama dengan total kredit. Jadi suatu neraca saldo merupakan suatu alat untuk mengecek atas kecermatan pencatatan dan pembukuan.

6. Laporan Keuangan

Cara penyiapan laporan keuangan yang terbaik adalah mempersiapkan laporan laba rugi terlebih dahulu, disusul dengan laporan perubahan posisi keuangan dan terakhir adalah neraca. Elemen penting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah: nama perusahaan, nama laporan, tanggal atau periode yang dicakup laporan, rangka laporan tersebut.

7. Jurnal Penutup

Jurnal Penutup ialah ayat jurnal yang memindahkan nilai sisa pendapatan, beban, dan pengambilan pribadi dari masing-masing perkiraan ke dalam perkiraan modal. Pendapatan yang akan menambah modal pemilik dan beban serta pengambilan pribadi akan mengurangi modal pemilik. Pada saat ayat penutup dipindah bukuan maka perkiraan modal akan menyerap dampak dari nilai sisa perkiraan sementara tersebut. Walau demikian, pendapatan dan beban akan dipindahkan terlebih dahulu kedalam perkiraan yang bernama Ikhtisar Laba Rugi, yang akan mengumpulkan jumlah total debet dari seluruh jumlah beban dan total kredit dari seluruh jumlah pendapatan pada periode tersebut. Perkiraan Ikhtisar laba rugi merupakan suatu "tempat penyimpanan" sementara yang akan digunakan pada proses penutupan. Kemudian nilai sisa dari Ikhtisar laba rugi tersebut akan dipindahkan kedalam modal.

8. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Siklus akuntansi akan berakhir dengan neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo setelah penutupan adalah pengujian terakhir mengenai ketepatan penjurnalan dan pemindah bukuan ayat jurnal penyesuaian dan penutupan. Seperti halnya neraca saldo yang terdapat pada awal pembuatan neraca lajur, neraca saldo setelah penutupan adalah daftar seluruh perkiraan dengan nilai sisanya.

Langkah ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa buku besar berada pada posisi yang seimbang untuk memulai periode akuntansi berikutnya. Neraca saldo setelah penutupan diberi tanggal terakhir periode akuntansi dimana laporan tersebut dibuat. Isi perkiraan Neraca adalah nilai sisa akhir dari daftar permanen yaitu perkiraan neraca: aktiva, kewajiban dan modal. Didalamnya tidak termasuk perkiraan sementara, seperti perkiraan pendapatan, beban atau pengambilan pribadi, karena nilai sisa perkiraan tersebut telah ditutup.

2.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu, laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak luar perusahaan.

2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Rugi Laba, Laporan Perubahan Modal serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca, maka dapat diketahui gambaran tentang posisi keuangan. Sedangkan analisa laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan juga menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan merupakan alat uji dari suatu pekerjaan bagian pembukuan suatu perusahaan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Dengan demikian, laporan keuangan dapat memberikan suatu informasi tentang posisi keuangan suatu perusahaan tersebut dalam periode akuntansi.

Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir: 2018:2).

Sedangkan pengertian laporan keuangan dalam buku "*Intermediate Accounting*" menyatakan bahwa "Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Baridwan:2015:17).

Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan keuangan paragraf 07 menyatakan bahwa laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya: sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan ini serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (Ikatan Akuntansi Indonesia: 2015:2).

2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mengkomunikasikan informasi tentang keuangan di dalam suatu perusahaan. Komunikasi dengan menggunakan laporan ini dapat terjadi baik itu berhubungan dengan pihak intern perusahaan ataupun pihak ekstern perusahaan, karena pihak-pihak tersebut memiliki kepentingan dengan data-data yang didapatkan dari laporan keuangan sebagai berikut.

Tujuan dari laporan keuangan itu sendiri adalah:

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva kurang kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan. Seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
5. Untuk mengungkapkan sejauh mana informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan keuangan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

2.3. Laporan Laba Rugi

2.3.1. Pengertian Laporan Laba Rugi

Dalam SAK ETAP (2015:174) dijelaskan bahwa, “Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai kinerja selama satu periode, yaitu hubungan penghasilan dengan beban”.

Menurut Baridwan (2015:140) “Laporan Laba Rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Komunitas bisnis dan investasi menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit atau kemampuan perusahaan melunasi pinjaman. Laporan Laba Rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditor untuk membantu mereka memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas di masa yang akan datang.”

Laporan Laba Rugi adalah menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015:23). Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kinerja suatu perusahaan.

2.3.2. Tujuan Laporan Laba Rugi

Menurut Baridwan (2015:143) tujuan Laporan Laba Rugi diantaranya untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dari kegiatan operasional apakah sudah efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba serta mengetahui unsur-unsur yang terdapat didalam laporan tersebut. Oleh karena itu laporan laba rugi

digunakan untuk membantu pemakai laporan keuangan memprediksikan arus kas masa depan. Secara umum fungsi Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

1. Untuk kalangan pebisnis dan investor, laporanrugi/laba digunakan untuk mengukur profitabilitas, nilai investasi dan kelayakan kredit.
2. Menyediakan informasi kepada para investor dan kreditor guna membantu mereka dalam meramalkan jumlah, waktu dan ketidakpastian dari arus kas dimasa yang akan datang.
3. Membantu pemakai (investor/kreditor) menentukan resiko (tingkat ketidakpastian) dari tidak mencapai arus kas tertentu.

2.3.3. Unsur-unsur Laporan Laba Rugi

Menurut Baridwan (2015:145) adapun unsur-unsur dalam laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

1. Hasil (*Revenue*)
Revenue adalah hasil dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada pelanggan atau mereka yang menerima jasa.
2. Biaya (*Expense*)
Kewajiban yang diakui dan dinilai menurut prinsip akuntansi yang diterima secara umum yang berasal dari kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan.
3. *Gain and Loss*
 - a. *Gain* adalah naiknya nilai ekuitas dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entitas dari transaksi yang terjadi lainnya yang

mempengaruhi entitas satu periode tertentu kecuali berasal dari hasil atau investasi pemilik.

- b. *Loss* adalah turunnya nilai ekuitas dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entitas dari transaksi yang terjadi lainnya yang mempengaruhi entitas satu periode tertentu kecuali dari biaya atau pembelian pemilik (*Drawing*).

4. Laba Rugi

Jumlah yang berasal dari pengurangan pendapatan operasi dengan pembelian dan biaya lainnya yang mempengaruhi kegiatan operasi perusahaan.

2.4. Laporan Perubahan Ekuitas

2.4.1. Pengertian Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ekuitas pemilik melaporkan ekuitas pemilik selama jangka waktu tertentu. Laporan tersebut dipersiapkan setelah laporan laba rugi, karena laba bersih atau rugi bersih periode berjalan harus dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menyajikan peningkatan dan penurunan aset bersih perusahaan atau kekayaan perusahaan selama periode yang bersangkutan termasuk keputusan atas kebijakan direksi terhadap para pemilik modal (Ais,2016).

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas)

Jumlah investasi oleh, dari dividen distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015:26)”.


2.4.2. Tujuan Laporan Perubahan Ekuitas

Harrison (2017:60) menyatakan bahwa tujuan laporan perubahan ekuitas adalah untuk mengetahui kondisi keuangan dari hasil operasional perusahaan perorangan yang dapat diukur dan dilaporkan secara akurat. Laporan perubahan ekuitas ini berguna untuk menyajikan informasi yang berhubungan dengan komponen laba komprehensif lainnya. Penyajian laporan perubahan ekuitas berfungsi untuk:

1. Menilai jumlah investasi, dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tertentu.
2. Menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut.

2.4.3. Unsur-Unsur Laporan Perubahan Ekuitas

Di dalam Laporan Perubahan Ekuitas terdapat beberapa unsur (Halim, 2017) yaitu:

1. Investasi awal perusahaan.
2. Penambahan sebagai akibat dari adanya tambahan investasi pemilik dan terjadinya laba usaha.
3. Pengurangan sebagai akibat adanya penarikan modal (*Prive*).
4. Modal akhir yang didapatkan dari hasil penjumlahan atau pengurangan atas modal awal, laba usaha, dan *prive*.

2.5. Neraca

2.5.1. Pengertian Neraca

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 4 Paragraf 1, menjelaskan bahwa ruang lingkup neraca adalah Neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu di akhir periode. (IAI, 2015:23).

Neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan (Herry, 2014). Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban, dan modal pada saat tertentu. Laporan ini bisa disusun setiap saat dan merupakan opname situasi posisi keuangan pada saat itu. Sedangkan pengertian dari Neraca Awal adalah neraca yang disusun pertama kali oleh perusahaan yang menampilkan jumlah-jumlah aset, kewajiban, dan modal pada tanggal neraca awal.

2.5.2. Tujuan Neraca

Adapun penyajian neraca berfungsi untuk:

1. Menjelaskan posisi keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aset, kewajiban, dan ekuitas pada periode waktu tertentu.
2. Membantu pengguna dalam menentukan hal-hal berikut: (1) ketersediaan aset untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo, dan (2) klaim dari kreditor untuk utang jangka pendek maupun utang jangka panjang atau total aset.

2.5.3. Unsur-Unsur Neraca

Menurut Rudianto (2017) standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas mengungkapkan bahwa Informasi yang disajikan dalam neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya
- c) Persediaan
- d) Properti investasi
- e) Aset tetap
- f) Aset tidak berwujud
- g) Utang usaha dan utang lainnya
- h) Aset dan kewajiban pajak
- i) Kewajiban diestimasi
- j) Ekuitas

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (IAI, 2015:23) Bab 4 Paragraf 12, menyatakan tentang klasifikasi Aset dan Kewajiban adalah sebagai berikut:

1. Aset Lancar (*Current Assets*) diklasifikasikan entitas jika:
 - a. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas
 - b. Dimiliki untuk diperdagangkan
 - c. diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau

berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2. Aset Tidak Lancar (*Non-Current Assets*) diklasifikasikan entitas jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.
3. Penyusutan aset tetap

Setiap aset tetap yang digunakan perusahaan lama kelamaan akan mengalami keusangan atau penurunan nilai manfaatnya, sehingga semakin berkurang pula kemampuan aset tetap tersebut dalam memberikan kontribusi dalam pelaksanaan operasional perusahaan. Hal ini perlu dicatat dan dilaporkan. Pengakuan adanya penurunan nilai aset disebut penyusutan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAKETAP (2015:15.16) menyatakan “beban penyusutan harus diakui dalam laporan laba rugi, kecuali bab lain mensyaratkan biaya tersebut merupakan bagian biaya perolehan suatu aset. Misalnya, penyusutan aset tetap manufaktur termasuk biaya persediaan”.

Metode penyusutan aset tetap menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAKETAP (2015:15.22) yaitu: Suatu entitas harus memilih metode penyusutan yang mencerminkan ekspektasi dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset. Beberapa metode penyusutan yang mungkin dipilih, antara lain metode garis lurus (*straight line method*), metode saldo menurun (*diminishing balancemethod*), dan metode jumlah unit produksi (*sum of the unit of production method*).

4. Kewajiban (Liabilitas)

Kewajiban atau hutang adalah keharusan perusahaan untuk membayar atau melunasi atas tindakan yang dilakukan sebelumnya. Kewajiban atau hutang merupakan keharusan bagi perusahaan untuk melunasinya.

Menurut Rudianto (2010:187) kewajiban adalah:

Sejumlah uang/jasa/barang dimasa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan dimasa lalu.

Sedangkan menurut Charles T. Horngren (2007:11) kewajiban adalah :

Utang yang harus dibayar kepada pihak luar yang disebut kreditur.

Menurut Michell Suhari (2006:12-13) terdapat tiga karakteristik dari

liabilitas yaitu :

1. Suatu liabilitas mengharuskan bahwa suatu entitas menyelesaikan kewajiban sekarang ini dengan mentransfer asset dari masa depan atas permintaan/bila suatu peristiwa tertentu terjadi/pada suatu waktu tertentu.
2. Kewajiban itu tidak dapat dihindari.
3. Peristiwa yang menimbulkan kewajiban entitas tersebut telah terjadi di masa lalu.

Kewajiban atau hutang dibagi menjadi dua kategori, yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Dalam IAI (2009:4.8) kewajiban jangka pendek adalah :

1. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas.
2. Dimiliki untuk diperdagangkan.
3. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
4. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan pinjaman yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dengan tempo pembayaran lebih dari satu periode, atau dalam waktu yang lama.

Kewajiban Jangka Panjang (*Current Liabilities*) diklasifikasikan entitas jika:

- a. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas
- b. Dimiliki untuk diperdagangkan
- c. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir Periode pelaporan.

2.6. Laporan Arus Kas

2.6.1. Pengertian Laporan Arus Kas

Menurut Harrison (2017:323) Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan ringkasan terinci mengenai dari mana datangnya kas dan bagaimana penggunaannya. Sedangkan SAK ETAP menjelaskan bahwa Laporan arus kas adalah menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penerimaan dan pengeluaran kas selama suatu periode diklasifikasikan dalam laporan arus kas menjadi tiga aktivitas yang berbeda : (1) aktivitas operasi, meliputi pengaruh kas dari transaksi yang digunakan dalam penentuan laba bersih. (2) aktivitas investasi, meliputi penyediaan dan penagihan pinjaman serta pembelian dan pelepasan investasi (baik kewajiban maupun ekuitas) serta properti, pabrik, dan peralatan. (3) aktivitas pembiayaan, melibatkan pos-pos

kewajiban dan ekuitas pemilik serta meliputi (a) perolehan modal dari pemilik dan penyediaan pengembalian atas investasinya kepada mereka serta (b) peminjaman dari kreditor dan pelunasannya (Rusmianto, 2016).

2.6.2. Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut Sadeli (2016) penyusunan laporan arus kas berfungsi untuk:

1. Menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
2. Pelaporan sumber daya, penggunaan, kenaikan atau penurunan bersih kas akan memungkinkan investor, kreditor, serta pihak-pihak lain mengetahui apa yang terjadi pada sumber daya perusahaan yang paling likuid.

2.6.3. Unsur-Unsur Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dibagi dengan tiga jenis aktivitas menurut Sujarweni (2015), yaitu:

1. Arus Kas dari Aktifitas Operasi

Arus kas dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih. Sebagai contohnya adalah transaksi yang mencakup pembelian dan penjualan barang dagangan oleh pengecer atau *peritel*.

2. Arus Kas dari Aktifitas Investasi

Arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam aktiva tidak lancar. Sebagai contohnya adalah transaksi yang meliputi pembelian dan penjualan aktiva tetap, seperti peralatan dan gedung.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan hutang perusahaan. Sebagai contohnya adalah transaksi yang meliputi penerbitan dan penarikan sekuritas dan hutang.

2.7. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CaLK) adalah suatu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan harus dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan yang memuat tentang berbagai informasi yang bisa mempermudah pemakai untuk memahami isi dari laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan menyajikan tentang berbagai informasi yang sangat rentan terhadap terjadinya suatu kesalahpahaman dari para pemakainya.

Fungsi Catatan Atas Laporan Keuangan:

1. Menyajikan informasi tentang metode atau landasan dasar apa yang dipakai dalam melakukan perhitungan atau penyusunan laporan keuangan.
2. Menyajikan informasi umum tentang gambaran umum perusahaan.
3. Menyajikan informasi tentang ekonomi makro dan kebijakan fiskal.
4. Menyajikan suatu ikhtisar terhadap sukses tidaknya target keuangan dari perusahaan selama periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang kendala dan permasalahan yang terjadi pada saat mencapai tujuan atau target perusahaan.
6. Menjelaskan atau menjabarkan berbagai pos yang disajikan dalam laporan keuangan secara rinci.

Jenis – jenis catatan yang pada umumnya dimasukkan dalam CaLK oleh manajemen sebagai pendukung atas laporan keuangan dasar adalah sebagai berikut:

1. Ringkasan mengenai kebijakan akuntansi yang signifikan.
2. Informasi untuk menjelaskan jumlah saldo yang terdapat dalam laporan keuangan.
3. Informasi yang berhubungan dengan berbagai hal yang tidak dilaporkan dalam laporan keuangan, karena tidak memenuhi kriteria pengakuan namun tetap dipertimbangkan sebagai hal yang signifikan bagi para pemakai dalam mengambil berbagai keputusan.
4. Informasi tambahan yang diberikan oleh FASB (*financial accounting standards board*) untuk dapat memenuhi prinsip akuntansi pengungkapan penuh (*full disclosure principal*).

2.8. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan maka diajukan hipotesis sebagai berikut diduga penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah terletak di UEK-SP Bersama Sejahtera Jl. Garuda No.13 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

3.2 Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi keuangan yang diimplementasikan pada UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah.

3.3 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan, antara lain data dan informasi mengenai identitas dan operasional UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia dalam bentuk tertulis yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, pendapat para ahli, skripsi, yang berhubungan dengan perumusan masalah tentang laporan keuangan UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data yang relevan di atas penulis menggunakan pengumpulan data informasi dengan cara berikut:

1. Wawancara

Yakni proses tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan Kepala UEK-SP juga staf-staf mengenai penerapan akuntansi pada UEK-SP tersebut .

2. Dokumentasi

Teknik ini diperlukan sebagai data pendukung oleh peneliti, seperti surat-surat, dan dokumen yang ada berkaitan dengan laporan keuangan UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data atau informasi yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif yaitu data-data yang diperoleh dan dibahas secara menyeluruh berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah, kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang mendukung pembahasan. Sehingga dapat diambil kesimpulan yang telah dikemukakan beserta dengan memberikan saran yang diperlukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum UEK-SP

4.1.1. Sejarah Singkat UEK-SP

UEK-SP Bersama Sejahtera adalah Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam masyarakat Kelurahan Tangkerang Tengah yang didirikan resmi pada tanggal 15 Juni 2007 berdasarkan Peraturan Desa Tangkerang Tengah Nomor 13 Tahun 2007. Lembaga ini selain melayani Simpan Pinjam di Kelurahan Tangkerang Tengah juga dipersiapkan untuk kegiatan Program Pemberdayaan Kelurahan Tahun 2007. Kelurahan Tangkerang Tengah merupakan salah satu Kelurahan yang dipilih sebagai lokasi Program Pemberdayaan Desa tersebut. Berdasarkan Musyawarah Kelurahan tanggal 13 Juni 2007 di Aula Kelurahan Tangkerang Tengah maka Lembaga Simpan Pinjam ditetapkan sebagai Lembaga Keuangan milik Kelurahan dan dipilih untuk ditetapkan beberapa orang pengurus yang akan mengelola UEK-SP ini kedepan. Usaha Ekonomi Kelurahan ini bertujuan untuk melayani anggota masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Tangkerang Tengah keanggotaan UEK ini terbuka untuk seluruh masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Tangkerang Tengah yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ada di UEK-SP Bersama Sejahtera.

Kelurahan Tangkerang Tengah merupakan salah satu Kelurahan yang memiliki jumlah penduduk 33.475 jiwa sampai sekarang, dipilih sebagai salah satu Kelurahan dalam Program Pemberdayaan Kelurahan Propinsi Riau tahun 2007. Salah satu kegiatan dalam PPK tersebut adalah Pengelolaan Dana Usaha Kelurahan (DUK) dalam bentuk Simpan Pinjam.

Untuk menunjang kegiatan dalam Program Pemberdayaan Kelurahan tersebut maka dibentuk Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam atau disingkat dengan UEK-SP. Selain itu, UEK-SP diharapkan tumbuh dan berkembang menjadi sebuah Perusahaan Kelurahan yang berbentuk Badan Usaha Milik Kelurahan. Selanjutnya UEK-SP diharapkan akan menjadi salah satu sumber pendapatan desa (PADes). Selain itu, UEK-SP adalah pelopor terbentuk Badan Usaha lain di Kelurahan.

4.1.2. Struktur Organisasi dan Kelembagaan

UEK-SP Bersama Sejahtera merupakan milik Kelurahan Tangkerang Tengah yang dikelola oleh masyarakat Kelurahan Tangkerang Tengah . Pengelolaan UEK-SP ini dilaksanakan oleh Tim yang terdiri dari 4 orang anggota masyarakat yang dibentuk berdasarkan Musyawarah Kelurahan yaitu :

1. Ade Karma, SHI sebagai Ketua
2. Desna Warni, SP sebagai Tata Usaha
3. Suriyani Bakri, SPi sebagai Kasir
4. Muhammad Habibirahman sebagai Analis Kredit

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya berkoordinasi dengan Pemegang Rekening Dana Usaha Kelurahan (DUK) yang dipegang oleh 3 orang Speciment antara lain :

1. Hadi Iswahyudi, S.IP (Lurah / Otoritas)
2. M. Agus Rahman, SE (LPM/ Otoritas)
3. Farida (Tokoh Keterwakilan Perempuan/ Otoritas)

Secara keseluruhan proses dan pengembangan kelembagaan melalui program PPK Kota Pekanbaru UEK-SP didampingi oleh seorang Konsultan Pendamping Kelurahan SUKRON, ST yang bertugas mendampingi, membimbing dan mengarahkan serta ikut mengawasi seluruh tim dalam melakukan semua kegiatan baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang sektoral. Untuk membantu sekaligus meneruskan tugas pendampingan, pengarahannya serta pengawasan ditunjuk pula seorang kader yang disebut Kader Pembangunan Masyarakat (KPM) Hendri Neldi, S.Sos.

4.1.3. Visi dan Misi UEK-SP

Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan Pinjam (UED/K-SP) di Kelurahan Tangkerang Tengah memiliki Visi Mewujudkan masyarakat desa yang sejahtera dan mandiri sesuai dengan Visi Riau “2020”.

Adapun Misinya:

- a) Mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi masyarakat dengan pemberian dana usaha desa;
- b) Mendorong pelembagaan sistem pembangunan partisipatif;
- c) Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat desa;
- d) Memperkuat kelembagaan masyarakat desa;
- e) Meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif (berwirausaha) anggota masyarakat desa;
- f) Mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di desa yang terbebas dari pengaruh pelepas uang/rentenir;

- g) Meningkatkan Pendapatan Sumber Asli Desa dan memberi pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat;
- h) Meningkatkan kesempatan berusaha dalam mengurangi pengangguran serta membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- i) Sebagai pusat pelayanan ekonomi dan merupakan satu kesatuan ekonomi masyarakat desa;

4.1.4. Keuangan

1. Permodalan

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) dipinjamkan bagi pemanfaat yang memiliki anggunan. Modal awal UEK-SP berasal dari bantuan dana shering dari pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota Pekanbaru sebesar Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) yang telah digulirkan kepada masyarakat kelurahan Tangkerang Tengah pada bulan Januari 2008.

Sampai saat ini dana perguliran yang bergulir dimasyarakat sebesar Rp. 6.668.000.000,- (Tahun 2017).Modal SP dipinjamkan bagi pemanfaat yang memiliki anggunan Kartu Keluarga asli yang berasal dari simpanan pokok masing-masing pemanfaat sebesar Rp. 50.000,- dengan modal awal Rp. 4.500.000,- pada bulan januari 2008. Sampai saat ini dana yang bergulir dimasyarakat sebesar Rp. 570.350.000,- (Tahun 2016).

2. Jumlah Anggota dan Jasa Pinjaman

Jumlah anggota awal perguliran tahun 2008 bulan Januari 82 orang yang terdiri dari laki-laki : 46 orang dan perempuan : 36 orang dan sampai saat ini tahun 2017 jumlah anggota mencapai 897 orang terdiri dari laki-laki : 442 dan perempuan : 455 dan yang masih aktif 170 orang. Tahun 2008 jasa bunga pinjaman 12% / tahun, 2009 s/d 2010 jasa bunga pinjaman 15% / tahun dan pada tahun 2011 sampai sekarang tahun 2017 bunga menjadi 18% / tahun.

3. Jenis Usaha Anggota

Tabel 4.1
Jenis Usaha Anggota

Jenis Usaha	Jumlah	Rupiah (Rp)
Perdagangan (D)	764	5,667,500,000
Pertanian (T)	0	0
Perikanan (I)	9	61,000,000
Peternakan (Tr)	0	0
Industri Kecil (Ik)	0	0
Jasa (J)	124	939,500,000
Jumlah	897	6,668,000,000

4. Laba Akhir Anggota

Setiap tahun UEK-SP melaksanakan Musyawarah Kelurahan Pertanggung jawaban tahunan dengan mengundang seluruh anggota dalam rangka pemberian dana sosial dan Door Prize bagi pemanfaat yang termasuk ke dalam kriteria yang berlaku di UEK-SP Bersama Sejahtera. Dana sosial yang diberikan kepada anak yatim dan kaum du'afa dan door prize yang diberikan berupa sembako yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sehubungan dengan pemberlakuan prinsip akuntansi yang berlaku umum pada tahun 2011, maka Usaha Ekonomi Kelurahan dalam penyusunan laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan harus mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku umum dan digunakan sebagai pedoman dalam membahas penilaian dan penyajian dari laporan keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera untuk sistematis analisisnya dilakukan terhadap masing-masing unsur laporan keuangan.

4.2.1. Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera menggunakan prinsip *accrual basis* yaitu mencatat saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Pihak UEK-SP mencatat transaksi tunai pada kas harian UEK sedangkan transaksi yang tidak tunai dicatat pada buku memorial dan jurnal memorial.

Dari pembahasan di atas, maka dapat diketahui bahwa dasar pencatatan transaksi yang dilakukan pada UEK-SP Bersama Sejahtera telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum karena UEK-SP Bersama Sejahtera melakukan pencatatan berdasarkan *accrual basis*.

4.2.2. Proses Akuntansi

1. Tahap Pencatatan

Pencatatan akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir penarikan, penyetoran dan bukti-bukti transaksi lainnya. Kemudian bukti-bukti tersebut diterima di bagian keuangan. Setelah itu pengelola UEK-SP akan mencatat transaksi-transaksi tersebut ke kas harian. Berikut contoh kas harian UEK-SP Tahun 2019:

Kas Harian UEK
: BERSAMA SEJAHTERA
: TANGKERANG TENGAH
: MARPOYAN DAMAI
: PEKANBARU
: DESEMBER 2019

UEK-SP
KELURAHAN
KECAMATAN
KOTA
Bulan

Tgl	Uraian	Bukti	NLPP	NP	Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo bulan lalu						51,944,400
2	Angsuran Pokok Herman Husin	M01	817p	13	139,000		52,083,400
	Bunga		817b	41	38,000		52,121,400
	Angsuran Pokok Rostini	M02	800p	13	834,000		52,955,400
	Bunga		800b	41	225,000		53,180,400
	Angsuran Pokok Ardison	M03	803p	13	867,000		53,847,400
	Bunga		803b	41	180,000		54,027,400
	Angsuran Pokok Nasri Jasir 13-14	M04	880p	13	1,000,000		55,027,400
	Bunga		880b	41	270,000		55,297,400
	SETOR DUK	K01		31		2,800,000	52,497,400
10	Angsuran Pokok Marlinda 12	M05	788p	13	826,000		53,323,400
	Bunga		788b	41	150,000		53,473,400
	Angsuran Pokok Eman	M06	808p	13	223,000		53,696,400
	Bunga		808b	41	60,000		53,756,400
	Angsuran Pokok Fria 12	M07	849p	13	500,000		54,256,400
	Bunga		849b	41	90,000		54,346,400
	Angsuran Pokok Erva Awirda 4-5	M08	784p	13	1,000,000		55,346,400
12	Angsuran Pokok Sayid	M09	802p	13	100,000		55,446,400
	ADM Fotocopy + Print	K02		52		55,000	55,391,400
13	Angsuran Pokok Wiwik S 11	M10	876p	13	278,000		55,669,400
	Bunga		876b	41	75,000		55,744,400
17	SETOR DUK	K03		31		3,000,000	52,744,400
18	SETOR DUK	K04		31		5,000,000	47,744,400
19	SETOR DUK	K05		31		2,000,000	45,744,400
20	Angsuran Pokok Sri Zulfiwanti	M11	821p	13	100,000		45,844,400
	Angsuran Pokok Wiwik S	M12	820p	13	100,000		45,944,400
23	SETOR DUK	K06		31		1,000,000	44,944,400
	SETOR DUK	K07		31		500,000	44,444,400
25	Angsuran Pokok Gusrianti	M13	818p	13	100,000		44,544,400
	Angsuran Pokok Halimah T 10-11	M14	871p	13	556,000		45,100,400
	Bunga		871b	41	150,000		45,250,400
	Angsuran Pokok H. Bakri	M15	883p	13	322,000		45,572,400
30	Angsuran Pokok Nasri Jasir 18	M16	880p	13	2,000,000		47,572,400
	SETOR DUK	K08		31		7,500,000	40,072,400
	SETOR DUK	K09		31		3,500,000	36,572,400
	Angsuran Pokok Yati Oktavia 18	M17	888p	13	209,000		36,781,400
	Angsuran Pokok Simi	M18	806p	13	198,000		36,979,400
	Angsuran Pokok Yunita	M19	831p	13	167,000		37,146,400
	ADM Beli nasi + Minuman	K10		52		85,000	37,061,400
	Angsuran Pokok Suroto	M20	488p	13	613,000		37,674,400
	Angsuran Pokok Emawati M	M21	888p	13	998,000		38,672,400
	Angsuran Pokok Mesniarti	M22	818p	13	500,000		39,172,400
	Angsuran Pokok Adlan Batubara	M23	842p	13	1,000,000		40,172,400
	Angsuran Pokok Mumianis	M24	874p	13	500,000		40,672,400
	Angsuran Pokok Nurma Nengsih	M25	816p	13	500,000		41,172,400
	Bunga		816b	41	90,000		41,262,400
	Angsuran Pokok Herman Husin	M26	817p	13	139,000		41,401,400
	Bunga		817b	41	38,000		41,439,400
	Angsuran Pokok Nurdiana	M27	838p	13	500,000		41,939,400
	Angsuran Pokok Jasmanidar	M28	888p	13	500,000		42,439,400

Sumber: Kas Harian UEK-SP Bersama Sejahtera Tahun 2019

UEK-SP Bersama Sejahtera tidak mencatat setiap transaksi tunai kedalam jurnal umum. Transaksi tunai dicatat pada kas harian UEK-SP sedangkan transaksi yang tidak tunai di catat pada jurnal memorial. Diketahui bahwa UEK-SP belum membuat jurnal memorial yang sesuai dengan kaedah akuntansi karena banyak item-item yang tidak dicatat dalam jurnal memorial tersebut seperti transaksi yang tidak tunai yang berupa pendapatan atau pemasukkan dari hasil transfer anggota peminjam. Berikut contoh jurnal memorial UEK-SP Bersama Sejahtera Tahun 2019:

JURNAL MEMORIAL
USAHA EKONOMI KELURAHAN-SIMPAN PINJAM
: DESEMBER 2019

UEK-SP : BERSAMA SEJAHTERA
Kelurahan : TANGKERANG TENGAH
Kecamatan : MARPOYAN DAMAI
Kabupaten/Kota : PEKANBARU

DEBET		KREDIT	
USAHA EKONOMI DESA (UEK)		USAHA EKONOMI DESA (UEK)	
AKTIVA	Rp	1 AKTIVA	Rp
12 Bank	Rp 0	12 Bank	Rp 4,000
13 Pinjaman Anggota/Piutang	Rp 0	13 Pinjaman Anggota/Piutang	Rp 0
		14 Cad. Penghapusan Piutang	Rp 0
		16 Sewa Dibayar Dimuka	Rp 0
		16 Aset yang Dialihkan	Rp 0
17 Inventaris	Rp 0	17 Inventaris	Rp 0
		18 Ak. Penyusutan	Rp 0
2 HUTANG		2 HUTANG	
21 Hutang Phk Lain	Rp 0	21 Hutang Phk Lain	Rp 0
22 Hutang DUD/K	Rp 0	22 Hutang DUD/K	Rp 0
23 Hutang Bunga DUD/K	Rp 0	23 Hutang Bunga DUD/K	Rp 0
24			
25 Laba Yang Akan Dibagikan	Rp 0	25 Laba Yang Akan Dibagikan	Rp 0
26			
3 MODAL		3 MODAL	
31 Bantuan/Akuisisi	Rp 0	31 Bantuan/Akuisisi	Rp 0
33 Modal dari Laba	Rp 0	33 Cadangan Modal dari Laba UED	Rp 0
34 Akum. laba sd bln berjalan UED	Rp 0	34 Akum. laba sd bln berjalan UED	Rp 0
4 PENDAPATAN		4 PENDAPATAN	
		42 Bunga Bank	Rp 0
5 BIAYA		5 BIAYA	
66 Sewa dibayar dimuka	Rp 0		
66 Penyusutan	Rp 0		
67 Bunga Hutang DUD/K	Rp 0	67 Bunga Hutang DUD/K	Rp 0
69 Cadangan Penghapusan Piutang	Rp 0		
610 Adm dan Pajak Bank	Rp 4,000		
JUMLAH NERACA UED	Rp 4,000	JUMLAH NERACA UED	Rp 4,000

SIMPAN PINJAM (SP)			SIMPAN PINJAM (SP)		
1	AKTIVA		1	AKTIVA	
12	Bank	Rp 0	12	Bank	Rp 1,987
2	HUTANG	Rp	14	Cad. Penghapusan Piutang	Rp 0
			2	HUTANG	
			26	Laba Anggota YBD	Rp 0
3	MODAL		3	MODAL	
31	Modal dari UED	Rp	32	Modal dari UED	Rp
32	Modal dari UED		33	Cadangan Modal dari Laba SP	Rp 0
33	Cadangan Modal dari Laba SP	Rp	34	Akum. laba sd bln berjalan SP	Rp -
34	Akum. laba sd bln berjalan SP	Rp -			
4	PENDAPATAN		4	PENDAPATAN	
			42	Bunga Bank SP	Rp 0
5	BIAYA		5	BIAYA	
66	Cadangan Penghapusan Piutang	Rp			
66	Adm dan Pajak Bank	Rp 1,987			
	JUMLAH NERACA SP	Rp 1,987		JUMLAH NERACA SP	Rp 1,987

Sumber: Jurnal Memorial UEK-SP Bersama Sejahtera Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa UEK-SP Bersama Sejahtera mencatat transaksi yg berkaitan dengan bank (tidak tunai) dan adm dan pajak bank sebesar Rp. 4.000

Setiap akhir bulan kas harian ini akan dihitung saldonya sehingga didapatkan saldo kas masuk, kas keluar, dan total saldo kas akhir. Kas harian ini juga menjadi acuan untuk membuat daftar uang masuk dan daftar uang keluar. Selanjutnya adalah membuat daftar Uang Masuk dan Daftar Uang Keluar Pada UEK-SP Bersama Sejahtera, Uang masuk dan uang keluar pada UEK-SP Bersama Sejahtera adalah untuk memperjelas perincian berapa jumlah uang masuk serta dari mana sumbernya berasal, begitu juga dengan daftar uang keluar pada UEK-SP supaya perinciannya lebih jelas jumlah uang keluar serta berasal dari sumber mana saja. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses akuntansi yang dilakukan UEK-SP Bersama Sejahtera belum sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum. Berikut adalah daftar uang masuk dan uang keluar pada UEK-SP Bersama Sejahtera:

**DAFTAR UANG MASUK
USAHA EKONOMI KELURAHAN
(UEK)**

: DESEMBER 2019

Uraian	Pemasukan (Rp)														Jumlah Masuk
	Aktiva					Hutang				Modal		Pendapatan			
	Bank	Pinjaman/Plutang Anggota	Aset yang Dialihkan	Inventaris	Hutang Pihak Lain	Titipan	Tab. Tanggung Renteng	Bantuan / Akuisi	Dana Resiko	Cadangan Modal dari Laba UED	Jasa Pinjaman	Denda	Provtel/pendapatan lain-lain		
12	13	16	17	21	24	26	31	32	33	41	43	44	11		
Pengambilan dari Bank	-													-	
Angsuran Pokok Nasabah		17,384,000												17,384,000	
Penjualan Aset yang Dialihkan														-	
Inventaris (Atas penjualan)														-	
Hutang Pihak Lain														-	
Titipan														-	
Tabungan Tanggung Renteng														-	
Bantuan / Akuisi														-	
Dana Resiko														-	
Cadangan Modal dari Laba UED														-	
Jasa Pinjaman											1,531,000			1,531,000	
Denda														-	
Provtel/Pendapatan Lain-lain														-	
Jumlah	-	17,384,000	-	-	-	-	-	-	-	-	1,531,000	-	-	18,915,000	
	K	K	K	K	K	K	K		K	K	K	K	K	D	

BPM BANGDES PROV RIAU

18,915,000

Sumber: Daftar Uang Masuk UEK-SP Bersama Sejahtera Tahun 2019

**DAFTAR UANG KELUAR
USAHA EKONOMI KELURAHAN
(UEK)**

Bulan : DESEMBER 2019

Tgl	Uraian	PENGELUARAN (Rp)																				Jumlah Keluar
		Aktiva					Hutang					Modal		Biaya								
		Bank	Pinjaman/Piutang Anggota	Sewa Dibayar Dimuka	Asset yang Dialihkan	Inventaris	Hutang Pihak Lain	Hutang DUDIK	Hutang Bunga DUDIK	Tiupan	Laba Yang Akan Dibagikan	Tab. Tanggung Renteng	Bantuan / Akuisi	Dana Resiko	Akum. laba sd bin berjalan UED	Insentif Pengelola	Adm dan Umum	Transport	Sewa Kantor	Bunga Hutang DUDIK	Lain-lain	
12	13	15	16	17	21	22	23	24	25	26	31	32	34	51	52	53	54	57	58	11		
	Setor ke Bank	-																			-	
	Pinjaman Anggota		-																		-	
	Sewa dibayar dimuka																				-	
	Asset yang Dialihkan																				-	
	Inventaris																				-	
	Hutang Pihak Lain																				-	
	Hutang DUDIK																				-	
	Hutang Bunga DUDIK																				-	
	Tiupan																				-	
	Laba Yang Akan Dibagikan																				-	
	Tab. Tanggung Renteng																				-	
	Bantuan / Akuisi											28,300,000									28,300,000	
	Dana Resiko																				-	
	Akum. Laba sd Bin berjalan																				-	
	Insentif Pengelola														748,000						748,000	
	Administrasi dan Umum															240,000					240,000	
	Transportasi																				-	
	Sewa Kantor																				-	
	Bunga Hutang DUDIK																				-	
	Biaya lain-lain																				-	
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28,300,000	-	-	748,000	240,000	-	-	-	-	29,288,000	

29,288,000

29,288,000

Sumber: Daftar Uang Keluar UEK-SP Bersama Sejahtera Tahun 2019



2. Tahap Penggolongan

Tahap kedua setelah dilakukannya pencatatan bukti transaksi kedalam Buku Kas Umum adalah tahap penggolongan. Tahap penggolongan merupakan tahap mengelompokkan transaksi kedalam Buku Besar yang sesuai. UEK-SP Bersama Sejahtera tidak membuat buku besar pada laporan keuangannya. Seharusnya UEK-SP Bersama Sejahtera membuat buku besar agar memudahkan dalam mengumpulkan data-data transaksi keuangan. Buku besar yang seharusnya dibuat UEK-SP sebagai berikut:

Tabel 4.2
UEK-SP Bersama Sejahtera
Buku Besar
31 Desember 2019

Kas					No Akun: 110
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31-Des	Saldo				Rp. 51.994.400
31-Des	Kas Masuk		Rp.18.915.000		Rp. 70.859.400
31-Des	Kas Keluar			Rp.29.288.000	Rp.41.571.400

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan UEK-SP Bersama Sejahtera

Dari data Tabel diatas bisa diketahui saldo masing-masing akun dapat terlihat jelas pada buku besar yang nantinya saldo akhir di buku besar tersebut akan di posting ke neraca saldo hingga disajikannya di dalam laporan keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses akuntansi yang dilakukan UEK-SP Bersama Sejahtera belum sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum.

3. Tahap Pengikhtisaran

Tahap ini dilakukan bertujuan untuk mengecek keakuratan pencatatan dalam memposting akun ke dalam saldo debit dan kredit. UEK-SP Bersama Sejahtera membuat neraca percobaan yang bersumber dari laporan kas harian, daftar uang masuk dan uang keluar, dan buku memorial. Neraca percobaan bagi UEK-SP Bersama Sejahtera menjadi informasi pendukung untuk mengetahui kegiatan unit SP perbulannya, yang nilainya berasal dari neraca dan sumber utamanya berasal dari kas harian dan untuk nilai saldo bank berasal dari memorial. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian kas pada neraca UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi.

Berikut contoh neraca percobaan UEK-SP Bersama Sejahtera Tahun 2019:



NERACA PERCOBAAN
USAHA EKONOMI KELURAHAN-SIMPAN PINJAM (UEK-SP)
: DESEMBER 2019

USAHA EKONOMI DESA (UED)		SALDO AWAL (Rp)		MUTASI (Rp)		SALDO AKHIR (Rp)	
		D	K	D	K	D	K
1	AKTIVA		x				x
11	Kas	51,944,400	x	18,915,000	29,288,000	41,571,400	x
12	Bank	318,732	x	0	4,000	314,732	x
13	Pinjaman/Piutang Anggota	596,926,000	x	0	17,394,000	579,542,000	x
14	Cad. Penghapusan Piutang	0	x	0	0	0	x
15	Sewa Dibayar Dimuka	4,396,000	x	0	0	4,396,000	x
16	Asset yang Dialihkan	0	x	0	0	0	x
17	Inventaris	21,613,660	x	0	0	21,613,660	x
18	Ak. Penyusutan	-21,613,660	x	0	0	-21,613,660	x
2	HUTANG	x				x	
21	Hutang Pihak Lain	x	0	0	0	x	0
22	Hutang DUD/K	x	0	0	0	x	0
23	Hutang Bunga DUD/K	x	0	0	0	x	0
24	Tiipian	x	0	0	0	x	0
25	Laba Yang Akan Dibagikan	x	24,519	0	0	x	24,519
26	Tab. Tanggung Renteng	x	0	0	0	x	0
3	MODAL	x				x	
31	Bantuan/Akuisisi	x	502,577,271	28,300,000	0	x	474,277,271
32	Dana Resiko	x	28	0	0	x	28
33	Cadangan Modal dari Laba UED	x	146,589,926	0	0	x	146,589,926
34	Akum. laba sd bln berjalan UED	x	0	0	0	x	0
4	PENDAPATAN	x				x	
41	Jasa Pinjaman	x	15,890,000	0	1,531,000	x	17,421,000
42	Bunga Bank	x	2,014	0	0	x	2,014
43	Denda	x	0	0	0	x	0
44	Provisi/pendapatan lain-lain	x	0	0	0	x	0
5	BIAYA		x				x
51	Insentif Pengelola	8,710,000	x	748,000	0	9,458,000	x
52	Adm dan Umum	2,745,731	x	240,000	0	2,985,731	x
53	Transport	0	x	0	0	0	x
54	Sewa Kantor	0	x	0	0	0	x
55	Sewa dibayar dimuka	0	x	0	0	0	x
56	Penyusutan	0	x	0	0	0	x
57	Bunga Hutang DUD/K	0	x	0	0	0	x
58	Lain-lain	0	x	0	0	0	x
59	Cadangan Penghapusan Piutang	0	x	0	0	0	x
510	Adm dan Pajak Bank	42,893	x	4,000	0	46,893	x
	JUMLAH NERACA UED	666,038,756	666,038,756	48,207,000	48,207,000	638,314,756	638,314,756
	SIMPAN PINJAM (SP)		0		0		0
1	AKTIVA		x				x
11	Kas	6,364,700	x	1,102,000	898,000	6,568,700	x
12	Bank	1,195,398	x	0	1,987	1,193,411	x
13	Pinjaman/Piutang Anggota	76,701,000	x	0	670,000	78,031,000	x
14	Cad. Penghapusan Piutang	0	x	0	0	0	x
2	HUTANG						
21	Simpanan Keanggotaan	x	19,300,000	100,000	0	x	19,200,000
22	Simpanan Wajib Pemanfaat	x	34,755,000	780,000	190,000	x	34,165,000
23	Simpanan Sukarela	x	10,028,954	18,000	121,000	x	10,131,954
24	Simpanan Berkala	x	0	0	0	x	0
25	Hutang Bank	x	0	0	0	x	0
26	Laba Yang Akan Dibagikan	x	0	0	0	x	0
3	MODAL						
31	Bantuan/Akuisisi	x	0	0	0	x	0
32	Modal dari UED	x	8,641,592	0	0	x	8,641,592
33	Cadangan Modal dari Laba SP	x	10,082,985	0	0	x	10,082,985
34	Akum. laba sd bln berjalan SP	x	0	0	0	x	0
4	PENDAPATAN						
41	Jasa Pinjaman SP	x	1,468,000	0	121,000	x	1,589,000
42	Bunga Bank SP	x	6,669	0	0	x	6,669
43	Denda	x	14,000	0	0	x	14,000
44	Provisi/pendapatan lain-lain	x	0	0	0	x	0
5	BIAYA						
51	Insentif Pengelola	0	x	0	0	0	x
52	Adm dan Umum	102	x	0	0	102	x
53	Beban Bunga Simpanan	0	x	0	0	0	x
54	Bunga Hutang Bank	0	x	0	0	0	x
55	Cadangan Penghapusan Piutang	0	x	0	0	0	x
56	Adm dan Pajak Bank	36,000	x	1,987	0	37,987	x
	JUMLAH NERACA SP	84,297,200	84,297,200	2,001,987	2,001,987	83,831,200	83,831,200

Sumber: Neraca Percobaan UEK-SP Bersama Sejahtera Tahun 2019

4. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Pada tahap ini adalah tahapan terakhir yang dilakukan UEK-SP Bersama Sejahtera yaitu membuat laporan dari masing-masing pencatatan oleh nama akun dan saldo yang dicatat di dalam laporan yang sesuai. Kemudian UEK-SP Bersama Sejahtera dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan dari rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran kas setiap bulannya. Setelah rekapitulasi yang dibuat selesai, selanjutnya UEK-SP Bersama Sejahtera membuat berbagai laporan yaitu:

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

A. Neraca

Penyajian Neraca pada UEK-SP Bersama Sejahtera terdiri dari aktiva dan passiva. Aktiva lancar terdiri dari kas, bank, piutang, cadangan penghapusan piutang dan akumulasi penyusutan. Pada akun kas, bank, piutang dan cadangan penghapusan piutang, merupakan aktiva lancar. Sedangkan akun inventaris dan akumulasi penyusutan merupakan akun aktiva tetap. Pada neraca UEK-SP Bersama Sejahtera tidak dibuat pemisahan pengelompokan antara akun aktiva lancar dan aktiva tetap. Dan pada akun hutang juga tidak dibuat pemisahan antara akun hutang lancar dan hutang jangka panjang.

a. Kas

Pada saldo kas pada neraca tahun 2019 adalah sebesar Rp 41.571.400,- (lampiran 1.2). Saldo bank dengan jumlah Rp 314.732,- (Lampiran 1.2). Uang kas ini merupakan dana tunai yang tersedia di UEK-SP Bersama Sejahtera pada bulan berjalan. Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian kas dan bank pada UEK-SP telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum.

b. Piutang

Pada perkiraan aktiva dineraca tahun 2019 terdapat akun piutang dengan nilai sebesar Rp 579.542.000,- (lampiran 1.2), ini merupakan dana pinjaman kepada masyarakat, pemanfaatan jangka waktu perlunasan maksimal selama 18 bulan. Piutang ini diangsur setiap tanggal jatuh tempo sesuai tanggal pinjaman setiap bulannya. Cara pembayaran dan pelunasannya dapat dilakukan dengan cara anggota datang langsung ke kantor UEK-SP Bersama Sejahtera.

Pada laporan perkembangan pinjaman UEK-SP (LPP UEK-SP 2019) Dari daftar Piutang tahun 2019, yang masuk kedalam piutang lancar yang berumur 1 tahun berjumlah Rp. 1.571.350.000,- (Lampiran 10.2), sedangkan piutang tidak lancar yang berumur lebih dari 1 tahun berjumlah Rp. 6.863.500.000,- (Lampiran 10.2). Namun dalam hal ini UEK SP Bersama Sejahtera tidak memisahkannya di dalam neraca. Seharusnya Penyajian piutang yang dilakukan pihak UEK-SP Bersama Sejahtera memisahkan antara piutang yang berumur 1 tahun ke dalam aktiva lancar dan yang lebih dari 1 tahun piutang tidak lancar ke dalam aktiva tidak lancar.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian piutang pada UEK-SP belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum.

c. Cadangan Penghapusan Piutang

Cadangan penghapusan piutang jumlahnya Rp.0,- (lampiran 1.2). Alasan dibuatnya cadangan penghapusan piutang mencantumkan Rp. 0,-. karena pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih. Sebab adanya pengawasa yang ketat. Misalnya peminjam yang tidak bisa melunasi pinjamannya, ia akan dipanggil untuk menjelaskan mengenai hal tersebut.

Jika peminjam tetap tidak bisa melunasi pinjamannya, maka sesuai dengan kesepakatan, pihak UEK-SP akan menjual agunan yang telah dijaminkan oleh peminjam. Pada laporan perkembangan pinjaman UEK-SP Bersama Sejahtera pada tahun 2019 terdapat tunggakan sebesar Rp. Rp. 566.669.111,- (Lampiran 14.2). pihak UEK-SP Bersama Sejahtera tidak membuat jurnal penyesuain piutang tak tertagih pada neraca. Seharusnya UEK-SP Bersama Sejahtera membuat jurnal penyesuain piutang tak tertagih setiap akhir periode. Pencatatan yang seharusnya dilakukan pihak UEK-SP Bersama Sejahtera saat ada piutang tak tertagih sebagai berikut:

Beban piutang tak tertagih	Rp. 566.669.111,-
Piutang	Rp. 566.669.111,-

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penyajian piutang yang dilakukan UEK-SP Bersama Sejahtera belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

d. Aset Tetap

Aset tetap UEK-SP tahun 2019 terdapat akun inventaris sebesar RP. 21.613.660,- (lampiran 1.2), pada jumlah harga perolehan aset tetap didaftar inventaris desember 2019 Rp. 21.613.660 (lampiran 11.2). Tidak terjadi selisih dan jumlah tersebut sama di karenakan UEK-SP sudah mencantumkan semua inventaris nya di daftar inventaris, adapun bentuk inventarisnya yaitu : kipas angin, laptop, meja, kursi. Pihak UEK SP juga mencantumkan semua bentuk jenis inventaris nya ke dalam daftar inventaris, perolehan penyusutan UEK-SP Bersama Sejahtera berdasarkan perolehan penyusutan perbulan.

$$\text{Beban penyusutan} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai sisa (residu)}}{\text{umur ekonomis}}$$

Semua inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu harga perolehan dibagi dengan umur ekonomis suatu inventaris yang mempunyai masa ekonomis selama 36 bulan.

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi pada Inventaris UEK-SP sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum.

e. Hutang DUK (Dana Usaha Kelurahan)

Pada penyajian neraca UEK-SP kewajibannya berupa hutang DUK yang merupakan sumber modal utama pada UEK-SP. Dana ini berasal dari pusat yang diberikan kepada Kelurahan untuk diserahkan UEK-SP, oleh UEK-SP dana ini diasumsikan sebagai hutang kepada Kelurahan. Karena jika masyarakat sebagai peminjam tahu dana tersebut adalah dana sharing/hibah dari Pemerintah ditakutkan mereka tidak akan mengembalikan pinjaman tersebut. Pada penyajian neraca UEK-SP tidak dijelaskan akun hutang DUK merupakan kewajiban jangka panjang atau jangka pendek.

Hutang DUK merupakan sumber modal yang berasal dari dana pinjaman Pemerintah Kota Pekanbaru dan disimpan pada rekening DUK. Cara pembayaran dan pelunasan hutang DUK, pihak UEK-SP diharuskan untuk membayar bunga saja, dengan potongan bunga pertahun 2% dan 0.17% perbulannya sampai waktu yang belum ditentukan. Oleh karena jangka waktu pelunasan hutang DUK belum ditentukan, maka seharusnya hutang DUK diklasifikasikan sebagai hutang jangka panjang. Dan untuk hutang DUK di tahun 2019 Rp.0,- (lampiran 1.2) hal ini terjadi karena di awal tahun 2019 UEK-SP se kota Pekanbaru tidak lagi membayar hutang DUK kepada Pemerintah kota Pekanbaru. Karena hutang DUK di tahun 2019 dialihkan menjadi dana bantuan akuisisi sebesar Rp. 474.277.271, (Lampiran 1.2) yang merupakan dana hibah dari pemerintah kota pekanbaru.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi pada kewajiban UEK-SP Bersama Sejahtera belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum.

f. Modal

Modal Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera berasal dari dana sharing pemerintah yang diberikan kepada UEK-SP untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Kelurahan Tangkerang Tengah. Jumlah dana sharing yang diberikan oleh pemerintah kepada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera sebesar Rp.500.000.000,- Jumlah ekuitas UEK-SP Bersama Sejahtera hingga desember 2019 adalah sebesar Rp. 151.522.352,- yang terdiri atas Cadangan Modal dari laba UEK sebesar Rp. 146.589.926,- (lampiran 1.2)- dan Akumulasi laba sampai sedang bulan berjalan sebesar Rp. 4.932.390- (lampiran 1.2),-. Jumlah ekuitas UEK-SP tidak stabil disebabkan ekuitas tersebut telah menjadi pinjaman/piutang anggota dan pelunasan piutang tersebut tidak selalu tepat waktu karena berbagai kondisi seperti usaha yang di jalankan peminjam belum berjalan lancar sehingga peminjam belum bisa membayar. Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa penyajian modal yang di lakukan UEK SP telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

B. Laporan Laba Rugi

UEK-SP Bersama Sejahtera menggunakan format laporan laba rugi singel step, yaitu semua pendapatan dikelompokkan tersendiri dibagian atas dan semua beban dikelompokkan dibagian bawah seterusnya dijumlahkan. Sehingga selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.

Menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum bahwa laporan laba rugi memasukan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali prinsip akuntansi yang berlaku umum mensyaratkan lain. Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa. Entitas menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klarifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas.

Penyajian laporan laba rugi UEK-SP telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan dan juga entitas tidak menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa dalam laporan laba rugi.

C. Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam laporan keuangan UEK-SP Bersama Sejahtera belum membuat atau menyajikan laporan perubahan ekuitas, yang gunanya menyajikan laba rugi tahun berjalan pendapatan beban yang diakui langsung dalam ekuitas dalam priode akuntansi tertentu. Maka dapat disimpulkan laporan keuangan UEK-SP Bersama Sejahtera belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

D. Laporan Arus Kas

Berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang harus dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan. Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera tidak membuat laporan arus kas, yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Seharusnya UEK-SP membuat laporan arus kas agar memudahkan melihat informasi perubahan historis kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, inventasi, dan pendanaan. Hal ini tidak sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum, dimana suatu entitas diharuskan membuat laporan arus kas.

Dengan demikian pencatatan yang dilakukan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum.

E. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Catatan dalam laporan keuangan harus :

- 1) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan
- 2) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam prinsip akuntansi yang berlaku umum tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan
- 3) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Hal ini tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum, dikarenakan tidak membuat Catatan Laporan Keuangan dimana tujuannya untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dan asal kegunaan dengan entitas tersebut.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan dan saran, adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Dasar Pencatatan pada (UEK-SP) Bersama Sejahtera menggunakan *Accrual basis* adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi (dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar).
- b. Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera telah menyajikan laporan laba rugi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- c. Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera pada piutang belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- d. Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Bersama Sejahtera pada aset tetap belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- e. Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Bersama Sejahtera pada hutang belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- f. Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Bersama Sejahtera belum membuat laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan
- g. Penerapan Akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

5.2. Saran

- 1.) Berdasarkan proses penyusunan laporan keuangan, Sebaiknya Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera mengikuti semua siklus akuntansi dengan menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- 2.) Sebaiknya Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera menyajikan piutang lancar dan tidak Lancar secara terpisah dan juga menyajikan penyisihan piutang tak tertagih pada laporan neraca agar pembaca dapat mengetahui berapa besaran penisihan piutang tak tertagih yang dimiliki.
- 3.) Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Bersama Sejahtera seharusnya memisahkan antara aktiva tetap dan aktiva lancar.
- 4.) Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Bersama Sejahtera seharusnya mengelompokan hutang menjadi hutang lancar dan hutang jangka panjang.
- 5.) Sebaiknya Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera harus secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.
- 6.) Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera sebaiknya membuat laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ais Zakiyudin. 2013. *Akuntansi Tingkat Dasar Dilengkapi Dengan Akuntansi Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. Yogyakarta: BPF
- Cahrles T. Horngren dan Walter T. Harrison. 2016. *Akuntansi Jilid 1, Edisi ke-7*. Jakarta: Erlangga
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kasufi. 2017. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Herry. 2014. *Akuntansi Untuk Pemula*. Yogyakarta: Gava Media
- Horngren Harrison. 2017. *Akuntansi Jilid 1, Edisi ke-7*. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kadek. 2017. *Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Proses Penyaluran Kredit Di Desa Tajun Tahun 2011-2015*. Jurnal
- Mardiasmo. 2017. *Akuntansi Sektor Publik (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Andi
- Muji. 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada CV. Bumi Nusantara Jombang*. Jurnal
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Naufal. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada BMT Bintaro*. Jurnal
- Ramadhani. 2016. *Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal
- Rudini. 2016. *Penerapan SAKETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Langkitin di Desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal
- Rudianto. 2017. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Sadeli, Lili. 2015. *Dasar-dasar Akuntansi. Edisi pertama*. Jakarta: Bumi Aksara

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Jakarta: Pustaka Baru Press

Warren dkk. 2016. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Erlangga.

Yuliansyah, Rusmianto. 2016. *Akuntansi Desa*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau